

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survey dan analisis pada ruas jalan Ipda Tutharsono, Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil survey didapatkan volume jam puncak untuk daerah hulu terjadi pada hari Senin, 16 Mei 2005 jam 16.00 – 17.00 sebesar 1503,1 smp/jam. Sedangkan untuk daerah hilir terjadi pada hari Senin, 16 Mei 2005 jam 12.15 – 13.15 sebesar 1386,2 smp/jam.
2. Lama penutupan pintu lintasan kereta api maksimum terjadi pada hari Rabu, 15 Juni 2005 dengan lama penutupan 157 detik.
3. Panjang antrian maksimum terjadi pada hari Senin, 16 Mei 2005 yaitu sebesar 120 meter.
4. Nilai tundaan maksimum terjadi pada hari Senin, 16 Mei 2005 pada titik 20 meter dari *stop line* sebesar 179 detik.
5. Waktu tempuh maksimum terjadi pada hari Senin, 16 Mei 2005 sebesar 155,05 detik.
6. Hasil analisis dengan menggunakan metode MKJI 1997 didapatkan nilai derajat kejenuhan untuk daerah hulu sebesar 0,65 dan untuk daerah hilir sebesar 0,60.

7. Untuk hubungan antara lama penutupan dengan panjang antrian didapatkan persamaan regresi $Y = 20,992 + 0,408 X$ dengan $R^2 = 0,183$.
8. Untuk hubungan antara lama penutupan dengan volume dalam antrian didapatkan persamaan regresi $Y = 7,818 + 0,149 X$ dengan $R^2 = 0,30$.
9. Untuk hubungan antara lama penutupan dengan tundaan didapatkan persamaan regresi $Y = 0,874 X - 1,205$ dengan $R^2 = 0,948$.
10. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai waktu tempuh pada saat arus bebas sebesar 93,6 detik dengan kecepatan tempuh rata-rata 34,98 km/jam.
11. Nilai waktu tempuh pada saat arus normal sebesar 137,9 detik.
12. Kecepatan tempuh rata-rata sebesar 24,02 km/jam.
13. Waktu tempuh pada saat pintu lintasan KA dioperasikan sebesar 238,1 detik dengan kecepatan tempuh rata-rata 13,91 km/jam.
14. Untuk pengaruh penutupan pintu lintasan KA terhadap arus lalu lintas daerah hulu (arus menuju Selatan) didapatkan kesimpulan bahwa penutupan pintu lintasan kereta api tidak mempengaruhi arus lalu lintas daerah hulu (arus menuju Selatan).

6.2 SARAN

Setelah dilakukan analisis pada ruas jalan Ipda Tutharsono, ada beberapa saran yang akan kami sampaikan.

1. Sebaiknya dilakukan penelitian secara menyeluruh terhadap ruas jalan Ipda Tutharsono mulai simpang tiga UIN sampai dengan simpang empat setelah

APMD dengan memperhitungkan akses keluar masuk sepanjang ruas jalan
Ipda Tutharsono.

2. Sebaiknya dilakukan penelitian dengan pengambilan data lapangan yang lebih lama, misalnya 1 minggu berturut-turut. Hal ini dimaksudkan agar pola arus lalu lintas harian dapat terlihat dengan jelas.

